



Tersedia online di  
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>



Risk

## Pengembangan Iptek Dan Pembinaan Olahraga Prestasi Koni Kota Kediri Dalam Rangka Porprov Vi Jawa Timur 2019

G Satriyono<sup>1</sup>, H Marwanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Kediri

<sup>1</sup> gandungatriyono@unik-kediri.ac.id

### Artikel History:

Artikel masuk : 16-11-2020

Artikel revisi : 16-11-2020

Artikel diterima : 23-11-2020

### Keywords:

Iptek, Pembinaan, Porprov 2019,  
Koni Kota Kediri.

### ABSTRAK

Pemahaman yang selaras dan seiring tentang pengembangan IPTEK dan Pembinaan akan menunjang perbaikan dan peningkatan prestasi serta akan berdampak pada sinerginya kegiatan dan strategi yang dikerjakan guna mewujudkan potensi olahraga di Kota Kediri untuk Bisa Bisa Pasti Bisa meraih Prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil pengembangan IPTEK dan Pembinaan cabang olahraga prestasi KONI Kota pada Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) JATIM VI / 2019.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian model kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pengembangan Iptek dan Pembinaan dalam meningkatkan prestasi Pekan Olah Raga Provinsi Jatim VI 2019 sudah efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan medali dan posisi ranking yang sangat signifikan pada Pekan Olah Raga Provinsi Jatim VI 2019 yakni 60 emas, 44 perak, 49 perunggu 153 dengan poin 377 dan menduduki posisi ranking II. Namun dalam pelaksanaan programnya masih terdapat beberapa faktor kendala yang di hadapi yakni masalah internal cabang olahraga, sarana dan prasarana latihan yang belum memenuhi standar dan kuantitas

### ABSTRACT

*A harmonious and concomitant understanding of the development of science and technology and coaching will support the improvement and improvement of achievements and will have an impact on the synergy of activities and strategies undertaken in order to realize the sports potential in the City of Kediri to Be Sure It Can Be Achieved. This study aims to determine and describe the results of the development of science and technology and the development of sports achievements KONI City at the Provincial Sports Week (PORPROV) JATIM VI / 2019.*

*This type of research uses a qualitative research model using descriptive analysis. Data collection using the method of observation, interviews and documentation. From the results of research conducted by the author, it can be concluded that the development of science and technology and guidance in improving the performance of the East Java Province VI Sports Week 2019 has been effective and efficient. This can be seen from the significant medal gains and ranking positions at the 2019 East Java East Java Sports Week, namely 60 gold, 44 silver, 49 bronze*

---

*153 with 377 points and occupy the second rank. But in the implementation of the program there are still several obstacles faced by the internal problems of the sports branch, training facilities and infrastructure that do not meet the standards and quantity.].*

---

## PENDAHULUAN

Pendahuluan mengantarkan pembaca kepada topik utama. Latar belakang Sebagai mana kita ketahui, bahwa untuk dapat mewujudkan keberhasilan program pembinaan olah raga prestasi, tentunya dipentingkan kesamaan pemahaman, pandangan dan langkah yang strategik terutama pengurus koni, pelatih dan atlet tentang pembinaan prestasi itu sendiri. Pemahaman yang selaras dan seiring tentang pengembangan IPTEK dan Pembinaan akan menunjang perbaikan dan peningkatan prestasi serta akan berdampak pada sinerginya kegiatan dan strategi yang dijalankan guna mewujudkan potensi olahraga di Kota Kediri untuk Bisa Bisa Pasti Bisa meraih Prestasi. Strategi yang dilakukan dengan mengadakan PUSLATKOT dan Pembentukan Tim MONEV. Tim Monitoring Evaluasi (Monev) akan melihat langsung Aktifitas dan Program Latihan jadwal latihan, mendatangi tempat latihan untuk menapatkan data apakah sudah memiliki komitmen untuk menjalankan latihan rutin selama masuk dalam tim puslatkot, selain itu tim monev juga menyerap aspirasi cabor, sekaligus memberi rekomendasi kepada Ketua KONI. Rekomendasi dari Tim Monev berguna bagi KONI sebagai pertimbangan untuk memutuskan atlet cabang olahraga bisa diberangkatkan atau tidak untuk mengikuti Porprov VI.

Tumbuh kembangnya prestasi olahraga di Propinsi berakar dari pembinaan prestasi Kabupaten/Kota. Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Propinsi dan Nasional. Dalam UU RI No. 3 tahun 2005, pasal 33 disebutkan: "Pemerintah Provinsi melaksanakan kebijakan keolahragaan, perencanaan, koordinasi, pembinaan, pengembangan, penerapan standarisasi, penggalangan sumber daya dan pengawasan. ." (UU RI No.3, tahun 2005). Artinya bahwa pemprov mempunyai tanggung jawab juga dalam meningkatkan prestasi secara Nasional melalui pengembangan dan pembinaan olahraga di provinsi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Keolahragaan Nasional

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum. Sejalan dengan ketentuan tersebut, segala aspek kehidupan dalam bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan termasuk pemerintahan harus senantiasa berdasarkan atas hukum. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional (Sistem Keolahragaan Nasional, 2005:22).

### Sistem Pembinaan

Hakekat olahraga adalah refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalamnya olahraga tergambar aspirasi serta nilai-nilai luhur suatu masyarakat, yang tercermin lewat hasrat mewujudkan diri melalui prestasi olahraga. Sebuah moto yang berlaku, bahwa kemajuan suatu bangsa tercermin dari prestasi olahraganya. Dapatkah olahraga Indonesia dijadikan alat pendorong gerakan kemasyarakatan bagi lahirnya insan manusia yang berprestasi, baik secara fisik, mental, intelektual, serta sosialnya.

Secara makro Basis system pembinaan olahraga prestasi di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian: 1). Berbasis pembinaan induk organisasi olahraga tanpa atau dengan fasilitas PUSLTKOT, 2) Memanfaatkan PPLP, Sekolah Olahraga, 3) Memanfaatkan Pelatnas jangka panjang, dan 4) Memanfaatkan atlet/pelajar mahasiswa yang berlatih di luar negeri sambil sekolah

Secara umum proses yang ada ini masih belum memadai, mengingat banyaknya kendala-kendala yang harus diatasi, salah satunya adalah proses pembinaan yang belum melalui jenjang yang bertahap dan kontinu serta belum sepenuhnya berbasiskan IPTEK olahraga. Untuk itu perlu adanya upaya strategis dan mendasar untuk menggalang seluruh potensi yang secara sistematis penjenjangan atlet sampai dengan terbentuknya Tim Nasional yang akan ditugasi sebagai duta bangsa. Menurut Mutohir (2003:34) bahwa Pembinaan olahraga melalui jalur pendidikan oleh Ditjora Depdiknas dimulai dengan peningkatan mutu penjas, pembinaan klub olahraga sekolah, peningkatan mutu PPLP, SK Ragunan dan PPLM. Adapun bentuk kebijakan Ditjora Program Olahraga sekolah dengan langkah-langkah: 1). Pembibitan, 2). Subsidi PPLP dan SKO, 3).

Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga, 4). Pengiriman atlet pada suatu kejuaraan dalam maupun luar negeri, 5). Penghargaan, 6). Pekan Olahraga Tahunan Sekolah Dasar, 7). Pembimbing Klub Olahraga Usia Dini, 8). Pengadaan Buku referensi Usia Dini, 9). Penataran pemandu bakat guru penjas. Jenis Olahraga yang dikembangkan pada jalur pendidikan, pada cabang olahraga, dengan kriteria sebagai berikut: (a) Olahraga Mendunia seperti: Bulu Tangkis, Panahan, Tenis, Angkat Besi/berat, (b) Olahraga Perorangan: Atletik, Senam, Renang, Balap Sepeda, (c) Olahraga perorangan lanjutan: Menembak, Pencak Silat, Dayung, (d) Olahraga Masyarakat: Sepak Bola, Bolavoli, dan Bola Basket.

### **Dukungan Pemerintah dalam Pengembangan Olahraga**

Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 20 ayat 5 tersebut juga dijelaskan mengenai kepedulian pemerintah dalam pengembangan olahraga yang isinya: untuk memajukan olahraga prestasi, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat dapat mengembangkan: (a) Perkumpulan olahraga, (b) Pusat Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan, (c) Sentra pembinaan olahraga prestasi, (d) Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Keolahragaan, (e) Prasarana dan Sarana olahraga prestasi, (f) System pemanduan dan pengembangan bakat olahraga, (g) System informasi keolahragaan, dan (h) Melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan (UU RI No.3 Tahun 2005).

### **Pengertian Olahraga dan Prestasi**

Kata Olahraga berasal dari kata Olah dan Raga. Menurut kamus, kata olah memiliki arti laku, cara melakukan sesuatu, akal, daya upaya, tipu daya, perbuatan, buatan, tingkah, canda, mengolah, mengerjakan dan mengusahakan. Kemudian kata raga memiliki arti badan, jiwara, memperlihatkan diri dan berlagak, Olah dalam arti laku memiliki makna yang sama dengan olah dalam arti akal, daya upaya, tipu daya, perbuatan, buatan, tingkah dan canda. Berdasarkan persamaan makna tersebut dapat disimpulkan bahwa olah berarti melakukan atau mengerjakan perbuatan tertentu dengan cara yang tertentu pula. Selanjutnya raga dalam arti badan memiliki makna yang sama dengan raga dalam arti jiwa sama dengan badan juga, oleh karena itu persamaan makna tersebut dapat disimpulkan bahwa raga berarti berlagak atau memperlihatkan badan dan jiwa raga sama artinya dengan menguatkan dan menyehatkan badan, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan olahraga

adalah melakukan cara tertentu untuk menguatkan dan menyehatkan jiwara dan badan.

### **Pengertian Pembinaan Olahraga Prestasi**

Pengertian pembinaan olahraga dapat diperoleh dengan beberapa cara, salah satu diantaranya adalah dengan cara menganalisis arti dari kata secara kamus seperti diuraikan di atas, kata pembinaan adalah kata jadian yang dibentuk dari kata dasar 'bina' mendapat akhiran 'an' menjadi binaan dan kata binaan mendapat awalan pe 'm' menjadi Pembina atau Pembinaan.

### **METODE PENELITIAN**

Secara khusus penelitian tentang Pengembangan IPTEK dan Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kota Kediri dalam rangka Porprov VI Jawa Timur 2019 Maka penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan demikian akan menggambarkan dan menafsirkan kejadian yang sebenarnya melalui penyelidikan dan pengamatan langsung tentang mekanisme pengembangan IPTEK dan pembinaan olahraga prestasi KONI Kota Kediri.

Menurut Sugiyono (2010:1) menyatakan penelitian kualitatif adalah Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Subjek penelitian sumber data yang memberikan kejelasan mengenai duduk persoalan yang akan dikaji. Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan subjek hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai beberapa peristiwa, manusia dan situasi yang diobservasi.

Penelitian ini di fokuskan pada pengembangan IPTEK dan pembinaan terhadap olahraga prestasi KONI Kota Kediri, untuk memudahkan dan efektifnya penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, sesuai dengan pendapat dari Arikunto (2002:15) menjelaskan bahwa Teknik Purposive Sampling adalah "Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal". Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus KONI Kota Kediri masa bakti 2015 s/d 2019.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2018 dan berakhir Juli 2019 bertempat di KONI Kota Kediri, adapun jadwal Penelitian, dimulai dengan melakukan observasi, setelah selesai mendapatkan informasi tentang data dari tahap observasi, dilanjutkan pada kedua yaitu wawancara, pada tahap ini semua subjek penelitian diwawancarai menurut bidangnya masing-masing dan proses pengambilan data wawancaranya dipusatkan pada kantor KONI Kota Kediri. Selanjutnya pengambilan data yaitu studi dokumentasi pada tahap ini penulis melakukan pengecekan semua data yang keperluan dalam penelitian ini pada kantor KONI Kota Kediri. Setiap tahap yang pengambilan data dilanjutkan dengan penulisan laporan pada bulan bulan terakhir pada setiap bulan dan pada minggu terakhir bulai Juli 2019 semua laporan penelitian dikumpulkan dan dirangkum.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (1992:54), “Peneliti bertindak sebagai instrument atau peneliti sebagai alat penelitian utama yang terjun langsung kelapangan. Peneliti melaksanakan langsung penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, ketiga teknik pengumpulan data tersebut saling melengkapi, sehingga diperoleh suatu informasi yang diharapkan. Adapun ketiga teknik tersebut adalah : 1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumentasi

### **Metode Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari lapangan akan memiliki makna yang berarti bila dilanjutkan dengan kegiatan analisis data. Kegiatan ini dilakukan sepanjang penelitian itu berlangsung. Hal ini dimaksud apabila ada data yang kurang dapat segera dilengkapi dan dapat diverifikasi dengan sumber lain, ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2009:244) yang mengatakan bahwa “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap, untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini maka peneliti membuat suatu rancangan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:105) yang menjelaskan bahwa: “Rancangan Penelitian adalah rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai ancang-ancang kegiatan yang akan dilakukan”.

Pelaksanaan penelitian ini dengan cara melakukan obsevasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap kinerja KONI Kota Kediri yang terdiri dari Ketua Umum KONI, Ketua Harian, Sekretaris Umum, Bidang Organisasi, Bidang Pembina Prestasi, Pengurus Cabang Olahraga Kota Kediri, Pelatih Cabang Olahraga Kota Kediri.

## HASIL & PEMBAHASAN

Dalam isi AD / ART KONI (2014) menjelaskan bahwa pembinaan dalam bidang keolahragaan merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Untuk itu diadakannya kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi untuk dalam ajang pembinaan dan peningkatan prestasi pada tingkat provinsi yang dibahas ketika rapat anggota KONI Provinsi. Pada persiapan kejuaraan PORPROV ke VI KONI Kota Kediri mengadakan PUSLATKOT dan membentuk TIM MONEV akan melihat langsung Aktifitas dan Program Latihan jadwal latihan, mendatangi tempat latihan untuk menapatkan data apakah sudah memiliki komitmen untuk menjalankan latihan rutin selama masuk dalam tim puslatkot, selain itu tim monev juga menyerap aspirasi cabor, sekaligus memberi rekomendasi kepada Ketua KONI. Rekomendasi dari Tim Monev berguna bagi KONI sebagai pertimbangan untuk memutuskan atlet cabang olahraga bisa diberangkatkan atau tidak untuk mengikuti Porprov VI, hal tersebut juga diungkapkan oleh Harsono (1988) bahwa faktor-faktor lain yang menentukan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik juga turut mempengaruhi atlet meskipun faktor tersebut tidak secara langsung. Untuk mempersiapkan pada ajang kejuaraan tingkat profesioanal dibutuhkan persiapan yang panjang dari persiapan Induk Organisasi Cabang Olahraga, Pelatih, Hingga Atlet yang diproyeksi akan ikut kejuaraan, BOMPA (2009) mengungkapkan bahwa **atlet** perlu diberikan pengetahuan teoritis tentang proses latihan dan olahraga agar dapat mengerti tujuan dari latihan tersebut.

KONI Kota Kediri melalui PUSLATKOT dan TIM MONEV yang telah dibentuk untuk persiapan kejuaraan PORPROV telah mengadakan pelatihan pelatih fisik dasar pada tahun 2018 untuk memberikan bekal pengetahuan tentang



pola latihan fisik untuk para pelatih cabang olahraga yang dinaungi oleh KONI Kota Kediri harapannya dalam membina atletnya lebih efektif lagi. Karena pelatih harus mengerti metode pengajaran pada atlet karena pada setiap cabang olahraga metode latihannya berbeda-beda seperti halnya yang diungkapkan oleh BOMPA (2009) suatu hal yang praktis bagi setiap pelatih adalah pengelompokan latihan yang berdasarkan karakteristik cabang olahraga yang dibedakan antara lain :

1. Siklik adalah pengaruh gerakan motorik yang berulang ulang seperti halnya cabang olahraga renang, balap sepeda, dayung, dan lain lain
2. Asiklik adalah pengaruh gerakan yang secara fungsional seperti halnya cabang olahraga tolak peluru, senam, gulat, dan lain lain
3. Kombinasi Asiklik adalah keterampilan teknik yang dihasilkan atas suatu hubungan gerakan siklik ke gerakan asiklik seperti cabang olahraga lompat jauh dan senam artistic

Pemahaman seorang pelatih dalam melihat kelompok-kelompok tersebut sangat penting dalam menerapkan metode latihannya. Di Kota Kediri ada 30 cabang olahraga yang dinaungi oleh KONI dalam pemilihan cabang olahraga yang diberangkatkan pada kejuaraan PORPORV ke VI ,Tim PUSLATKOT melakukan pemantuan latihan dan aktivitas pembinaan pada setiap cabang olahraga untuk mengetahui perkembangan pada setiap cabang olahraga sehingga dapat diidentifikasi cabang olahraga yang layak atau tidak layak untuk diberangkatkan pada kejuaraan PORPROV.

Dalam menjalankan pembinaan olahraga di Kota Kediri ada faktor pendukung dalam pembinaan yaitu mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kota sehingga dapat menjalankan program yang telah disusun dengan maksimal.

## **KESIMPULAN & SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari uraian di atas penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dengan didasari dari hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilaksanakan di KONI Kota Kediri tentang Pengembangan IPTEK dan Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kota Kediri dalam rangka Porprov VI Jawa Timur 2019 dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat penulis. Kesimpulan tersebut antara lain :



1. KONI Kota Kediri telah menjalankan penyusunan pengelompokan latihan berdasarkan karakteristik cabang olahraga :
  - a) Siklik yaitu cabor yang mengutamakan pengaruh gerakan motorik yang berulang ulang seperti halnya cabang olahraga renang, balap sepeda, dayung, dan lain lain
  - b) Asiklik yaitu cabor yang mengutamakan pengaruh gerakan yang secara fungsional seperti halnya cabang olahraga tolak peluru, senam, gulat, dan lain lain
  - c) Kombinasi Asiklik yaitu cabor yang mengutamakan pengaruh gerakan yang secara fungsional seperti halnya cabang olahraga tolak peluru, senam, gulat, dan lain lain
2. Sebagai organisasi yang bergerak pada bidang olahraga KONI Kota Kediri sudah menjalankan pembinaan peningkatan prestasi yang baik yakni dengan melaksanakan mental training melalui motivator, memanfaatkan alat kebugaran untuk physical fitness., menyusun standar kesehatan dan menu atlet, melaksanakan test parameter serta mengadakan kursus kepelatihan dan workshop bagi pelatih.
3. Dalam persiapan kejuaraan PORPROV JATIM ke VI KONI Kota Kediri melakukan pembinaan dalam persiapannya, yaitu :
  - a. Melaksanakan PUSLATAKOT pada masing msing Cabor
  - b. Program kerja khusus persiapan PORPROV JATIM ke VI dari 2018 hingga 2019
  - c. Membentuk tim Monev Monitoring dan evaluasi pada setiap cabang olahraga

### **Saran**

1. Bagi KONI Kota Kediri, harus lebih memaksimalkan dalam kerjasama dengan dinas terkait bidang pendidikan karena atlet yang masih sekolah dapat mengikuti latihan dengan rutin tidak terkendala dengan aktivitas sekolah karena dengan latihan yang efektif akan meningkatkan prestasi.
2. Bagi Cabang Olahraga, dalam pembinaan pada setiap atlet harus memperhatikan porsi latihan dari segi umur atlet dan jangan sampai terjadi overtraining pada saat latihan

Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian, terkait dengan pembinaan olahraga yang dilaksanakan oleh Induk Organisasi Olahraga, hendaknya melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh Induk Organisasi Olahraga yang lebih kompleks dalam upaya peningkatan kualitas pembinaan dan kebijakan dalam meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harsuki. 2013. *Pengantar Manajemen olahraga*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- KONI, 1998. *Proyek Garuda Emas. Rencana Induk Pengembangan Olahraga Prestasi di Indonesia*. Jakarta.
- Maulana, Agung. 2015. *Manajemen Pengurus KONI Kota Batu*. Surabaya : Pps Universitas Negeri Surabaya.
- Moeleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Orysatvyanto, Wahyu. 2012. *Managemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang*. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/18773/1/6250406038.pdf> pada tanggal 20 Februari 2017.
- UU Sistem Keolahragaan Nasional 2005. (<http://www.koni.or.id/> diakses tanggal 20 Februari 2017).
- Suigiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Winardi, J. (2006). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.